

KINERJA EKONOMI, EFISIENSI, DAN EFEKTIVITAS DINAS SOSIAL KABUPATEN MALANG SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI

Vanissa Dyah Rahmaprilia, Vega Wafaretta

Universitas Negeri Malang

Jl. Semarang No. 5, Sumber Sari, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang

vanisadyah@gmail.com, vega.wafaretta.fe@um.ac.id

ABSTRACT: *The Social Service of Malang Regency has not applied the concept of value for money in evaluating performance, which consists of economy, efficiency and effectiveness. Several previous studies have analyzed the performance of public sector organizations, but this study fills the gap by comparing performance before and during the pandemic in 2019-2020. The data collected is interview data and financial performance reports. Three programs assessed were office administration service, facilities and infrastructure improvement, and development of the performance and financial reporting system. The result is that the Social Service is included in the category of balanced economic and economic in 2019 and 2020, in which there are no activities whose costs exceed the budget. In addition, overall, the Social Service was more efficient in 2020 as indicated by the lower total realized costs than in 2019, despite the same number of activities. Working from home and decreasing employee mobilization due to pandemic restrictions contribute to efficiency. Regarding effectiveness, the 2020 pandemic conditions did not reduce the achievement of the performance targets. Suggestions for the Social Service are to maintain performance, start performing performance appraisals based on value of money, and be more efficient in using inputs to optimize output.*

Keywords: *Performance, Economy, Efficiency, Effectiveness, Social Service*

ABSTRAK: Dinas Sosial Kabupaten Malang belum menerapkan konsep *value for money* dalam menganalisis kinerja, yang terdiri dari elemen ekonomi, efisiensi dan efektivitas. Beberapa penelitian sebelumnya telah melakukan analisis kinerja organisasi sektor publik, tetapi studi ini mengisi gap dengan membandingkan antara kinerja sebelum dan saat pandemi, yaitu tahun 2019-2020. Data yang dihimpun adalah data wawancara dan laporan kinerja keuangan. Terdapat tiga program yang dinilai, yaitu pelayanan administrasi perkantoran, peningkatan sarana dan prasarana, serta peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan. Hasilnya adalah Dinas Sosial Kabupaten Malang termasuk dalam kategori ekonomis dan ekonomis berimbang pada tahun 2019 dan 2020, yang mana tidak ada kegiatan yang realisasi biayanya melebihi anggaran. Selain itu, secara keseluruhan Dinas Sosial lebih efisien. Dengan jumlah kegiatan yang sama, total realisasi biaya tahun 2020 lebih rendah daripada tahun 2019. Bekerja dari rumah secara daring, menurunnya mobilisasi pegawai dalam distribusi bantuan sosial, dan berkurangnya jumlah pegawai yang mengikuti kegiatan akibat batasan pandemi berkontribusi terhadap efisiensi. Terkait efektivitas, kondisi pandemi tidak mengurangi capaian target kinerja. Saran bagi Dinas Sosial adalah mempertahankan kinerja, mulai melakukan penilaian kinerja berdasarkan *value of money*, dan lebih efisien dalam menggunakan input untuk mengoptimalkan output.

Kata Kunci: Kinerja, Ekonomi, Efisiensi, Efektivitas, Dinas Sosial

PENDAHULUAN

Dinas Sosial merupakan unsur pelaksana pemerintahan dalam bidang sosial di bawah Bupati melalui Sekretaris Daerah (Dinas Sosial Kabupaten Malang, 2016). Fokus masalahnya didominasi oleh penyaluran bantuan kepada masyarakat sesuai aturan pemerintah pusat. Proses penyaluran ini memerlukan penganggaran dana yang akuntabel dan transparan karena kinerjanya menjadi sorotan masyarakat. Untuk memenuhi aspek akuntabilitas dan transparansi, perlu adanya analisis menyeluruh atas kinerja yang telah dilakukan Dinas Sosial untuk menghasilkan pelayanan publik yang lebih baik dan tepat sasaran (Fitriah, 2021). Pengukuran kinerja keuangan pemerintah daerah umumnya dilakukan dengan hanya sebatas membandingkan hasil capaian pada suatu periode dengan periode sebelumnya sehingga diketahui kecenderungannya atas kinerja keuangan yang terjadi (Khalikussabir, 2017).

Begitu pula dengan yang terjadi di Dinas Sosial Kabupaten Malang yang mana hanya melakukan pengukuran capaian kinerja antar periode. Hal ini tidak sejalan dengan keinginan masyarakat untuk mengetahui secara detail dan menyeluruh terkait dengan penggunaan anggaran pada proses penyaluran bantuan. Oleh karena itu, perlu adanya rasio kinerja keuangan seperti pengukuran *value for money* untuk membantu menilai kesesuaian dan ketepatan penggunaan anggarannya, yang mendasarkan pada tiga elemen utama, yaitu ekonomi, efisiensi dan efektivitas (Mardiasmo, 2018). Penggunaan konsep *Value for money* dalam menganalisis penganggaran dan penyaluran bantuan sosial nantinya dapat menambah kepercayaan masyarakat atas kinerja Dinas Sosial Kabupaten Malang.

Kepercayaan masyarakat ini perlu didapat karena saat ini masyarakat sering menilai kinerja sektor publik sebagai wadah inefisiensi, pemborosan, dan banyak sumber dana yang bocor tanpa diketahui penyebabnya hingga menyebabkan kerugian (Fitriah, 2021).

Melalui pendekatan *value for money*, akan tampak pengelolaan dan penggunaan dana kepada masyarakat dari aspek ekonomi, efisiensi dan efektivitasnya. Rasio ekonomi akan menunjukkan perolehan input pada biaya terendah, efisiensi menunjukkan sejauh mana capaian output dari input yang digunakan, serta efektivitas menunjukkan bagaimana output mencapai tujuan organisasi (Hamid & Lamuda, 2019). Ketiga rasio tersebut secara menyeluruh dapat mengukur capaian, baik dari segi target kegiatan maupun dari segi penggunaan dana, yang mana organisasi harus menggunakan biaya input paling kecil untuk mencapai output yang optimum dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan analisis kinerja keuangan Dinas Sosial Kabupaten Malang melalui rasio ekonomi, efisiensi dan efektivitas pada tahun anggaran 2019 dan 2020. Selain itu, akan dijabarkan pula perbedaan nilai ekonomi, efisiensi, dan efektivitas dari tahun 2019 ke tahun 2020 yang terdampak pandemi. Beberapa penelitian sebelumnya telah melakukan analisis kinerja organisasi sektor publik (Khalikussabir, 2017; Fahlevi & Ananta, 2015; Indrayani & Khairunnisa, 2018), tetapi studi ini mengisi gap analisis kinerja dengan membandingkan antara kinerja sebelum dan saat pandemi.

Kajian Pustaka

Value for Money

Value for money merupakan konsep pengelolaan organisasi sektor publik yang mendasarkan pada tiga elemen utama, yaitu ekonomi, efisiensi dan efektivitas. Nilai input (biaya) yang dikeluarkan untuk memperoleh *input*, kemudian *input* digunakan untuk mencapai *output*, serta *output* untuk mencapai target dan tujuan organisasi (*outcome*) (Mardiasmo, 2018).

Pengukuran *value for money* berfungsi sebagai penilaian akuntabilitas suatu instansi untuk mencapai *good governance* (Mardiasmo, 2018). Akuntabilitas bukan sekedar kemampuan

menunjukkan bagaimana uang publik tersebut telah dibelanjakan, akan tetapi meliputi kemampuan menunjukkan bahwa uang publik tersebut telah dibelanjakan secara ekonomis, efisien, dan efektif (Hamid & Lamuda, 2019). Berikut merupakan tiga pengukuran dasar berbasis pendekatan *value for money* (Fitriah, 2021):

1. Ekonomi

Ekonomi menunjukkan seberapa besar tingkat ekonomis pengeluaran oleh organisasi sektor publik atau dengan kata lain perolehan input dengan kualitas dan kuantitas tertentu pada harga yang terendah (Mardiasmo, 2018). Contohnya adalah organisasi mengeluarkan dana untuk membeli mesin fotokopi (input) dengan kriteria tertentu pada biaya terendah. Oleh karena itu, semakin kecil persentase berarti semakin kecil biaya atau semakin ekonomis dan baik. Secara matematis, ekonomi dihitung dengan rumus berikut, dihitung masing-masing untuk tahun 2019 dan 2020:

$$\text{Ekonomi} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Pengeluaran}}{\text{Anggaran Pengeluaran}} \times 100\%$$

Dengan ketentuan:
 <100% : ekonomis
 =100% : ekonomis berimbang
 >100% : tidak ekonomis (Khikmah, 2014)

2. Efisiensi

Efisiensi mencerminkan pencapaian kegiatan/kinerja (output) yang maksimum dengan input tertentu atau penggunaan input yang terendah untuk mencapai output tertentu (Mardiasmo, 2018). Semakin besar output dibandingkan input, semakin tinggi tingkat efisiensi suatu organisasi. Untuk organisasi profit, kinerja diukur dengan pendapatan (Muninggar dkk., 2012). Namun, karena ini adalah Dinas Sosial, maka kinerja diukur dengan tingkat atau persentase (%) kegiatan yang terealisasi. Secara matematis, efisiensi dihitung dengan rumus

berikut, dihitung masing-masing untuk tahun 2019 dan 2020:

$$\text{Efisien} = \frac{\% \text{ Realisasi Anggaran Pengeluaran}}{\% \text{ Realisasi Kinerja}} \times 100\%$$

Dengan ketentuan:
 <100% : efisien
 =100% : efisien berimbang
 >100% : tidak efisien (Khikmah, 2014)

3. Efektivitas

Efektivitas menilai tingkat pencapaian/realisasi program sesuai dengan target/tujuan yang ditetapkan (Mardiasmo, 2018). Jika tujuan tercapai, dapat dikatakan organisasi telah berjalan secara efektif. Sebagaimana dipaparkan pada rasio efisiensi, efektivitas kinerja Dinas Sosial tidak diukur dengan pendapatan, tetapi kegiatan yang terealisasi dibandingkan dengan targetnya. Secara matematis, efektivitas dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Kinerja}}{\text{Target Kinerja}} \times 100\%$$

Dengan ketentuan:
 <100% : tidak efektif
 =100% : efektif berimbang
 >100% : efektif (Khikmah, 2014)

METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada Dinas Sosial Kabupaten Malang yang merupakan bagian dari instansi Pemerintahan Kabupaten Malang pada bulan Maret tahun 2021. Metode pengumpulan datanya ada 2, yaitu pengumpulan data primer melalui wawancara dengan Kepala Sub Bagian Aset dan Keuangan Dinas Sosial Kabupaten Malang dan data sekunder berupa Laporan Kinerja Keuangan Dinas Sosial dilakukan dengan metode observasi. Objek yang menjadi sumber informasi utama ialah Sub Bagian Aset dan Keuangan Dinas Sosial Kabupaten Malang dengan jumlah sekurang-

kurangnya 4 orang. Metode pemecahan masalah adalah dengan analisis rasio ekonomi, efisiensi, dan efektivitas.

Hasil dan Pembahasan

Program dan Nilai Ekonomi, Efisiensi, dan Efektivitas Dinas Sosial Kabupaten Malang

Terdapat tiga (3) program di Dinas Sosial Kabupaten Malang yang akan dinilai kinerjanya. Ketiga program tersebut antara lain:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana; dan
3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan.

Perhitungan nilai ekonomi, efisiensi, dan efektivitas masing-masing program akan disajikan sebagai berikut. Tabel 1-3 menyajikan nilai ekonomi, Tabel 4-6 menyajikan nilai efisiensi, dan Tabel 7-9 menyajikan nilai efektivitas untuk ketiga program. Perhitungan dilakukan untuk kegiatan tahun 2019 dan 2020, kemudian akan dibandingkan antara tahun 2019 dengan 2020 dalam kondisi pandemi.

Tabel I. Nilai Ekonomi Program Pelayanan Administrasi Perkantoran Tahun Anggaran 2019 dan 2020

Kegiatan	Tahun 2019				Tahun 2020			
	Belanja Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Ekonomi (Realisasi / Anggaran)	Keterangan	Belanja Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Ekonomi (Realisasi / Anggaran)	Keterangan
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	40.440.000	28.643.015	70,83%	Ekonomis	33.680.000	29.314.583	87,04%	Ekonomis
Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	48.600.000	48.600.000	100,00%	Ekonomis	61.200.000	58.200.000	95,10%	Ekonomis
Penyediaan Alat Tulis Kantor	55.231.078	55.230.700	100,00%	Ekonomis	75.868.150	75.865.480	100,00%	Ekonomis
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	22.664.500	21.934.000	96,78%	Berimbang	45.851.500	45.575.500	99,40%	Berimbang
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	7.595.600	7.595.600	100,00%	Ekonomis	7.713.400	7.713.400	100,00%	Berimbang
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	26.400.000	18.200.000	68,94%	Ekonomis	16.256.000	15.068.000	92,69%	Ekonomis
Penyediaan Makanan dan Minuman	40.492.000	35.092.000	86,66%	Ekonomis	42.514.000	39.512.000	92,94%	Ekonomis
Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	370.470.000	304.746.750	82,26%	Ekonomis	172.454.796	137.041.300	79,47%	Ekonomis
Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah	81.175.000	77.945.000	96,02%	Ekonomis	152.060.000	150.420.000	98,92%	Ekonomis
TOTAL	693.068.178	597.987.065	86,28%	Ekonomis	607.597.846	558.710.263	91,95%	Ekonomis

Sumber: Data (diolah)

Tabel II. Nilai Ekonomi Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Tahun Anggaran 2019 dan 2020

Kegiatan	Tahun 2019				Tahun 2020			
	Belanja Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Ekonomi (Realisasi / Anggaran)	Keterangan	Belanja Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Ekonomi (Realisasi / Anggaran)	Keterangan
Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	364.400.000	361.188.700	99,12%	Ekonomis	159.973.744	148.668.900	92,93%	Ekonomis
Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	74.160.000	73.417.300	99,00%	Ekonomis	138.032.900	123.659.000	89,59%	Ekonomis
Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	24.303.000	19.575.000	80,55%	Ekonomis	18.850.000	18.850.000	100,00%	Ekonomis Berimbang
TOTAL	462.863.000	454.181.000	98,12%	Ekonomis	316.856.644	291.177.900	91,90%	Ekonomis

Sumber: Data (diolah)

Tabel III. Nilai Ekonomi Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan Tahun Anggaran 2019 dan 2020

Kegiatan	Tahun 2019				Tahun 2020			
	Belanja Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Ekonomi (Realisasi / Anggaran)	Keterangan	Belanja Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Ekonomi (Realisasi / Anggaran)	Keterangan
Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	9.922.000	9.022.000	90,93%	Ekonomis	6.614.000	6.614.000	100,00%	Ekonomis Berimbang
Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran	8.605.100	8.605.100	100,00%	Ekonomis Berimbang	1.299.000	1.299.000	100,00%	Ekonomis Berimbang
Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun	9.438.000	8.718.000	92,37%	Ekonomis	2.192.000	2.192.000	100,00%	Ekonomis Berimbang
TOTAL	27.965.100	26.345.100	94,21%	Ekonomis	10.105.000	10.105.000	100,00%	Ekonomis Berimbang

Sumber: Data (diolah)

Tabel IV. Nilai Efisiensi Program Pelayanan Administrasi Perkantoran Tahun Anggaran 2019 dan 2020

Kegiatan	Kinerja			Anggaran		Capaian Realisasi Anggaran	Efisiensi (Capaian Realisasi Anggaran / Capaian Realisasi Kinerja)	Keterangan
	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi			
Tahun 2019								
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	12	12	100,00%	40.440.000	28.643.015	70,83%	70,83%	Efisien
Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	2	2	100,00%	48.600.000	48.600.000	100,00%	100,00%	Efisien
Penyediaan Alat Tulis Kantor	34	34	100,00%	55.231.078	55.230.700	100,00%	100,00%	Berimbang
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	6	6	100,00%	22.664.500	21.934.000	96,78%	96,78%	Efisien
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	6	6	100,00%	7.595.600	7.595.600	100,00%	100,00%	Berimbang
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	5	5	100,00%	26.400.000	18.200.000	68,94%	68,94%	Efisien
Penyediaan Makanan dan Minuman	2400	1192	49,67%	40.492.000	35.092.000	86,66%	174,49%	Tidak Efisien
Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	317	331	104,42%	370.470.000	304.746.750	82,26%	78,78%	Efisien
Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah	170	170	100,00%	81.175.000	77.945.000	96,02%	96,02%	Efisien
RATA-RATA			94,90%			89,05%	93,84%	Efisien
Tahun 2020								
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	12	12	100,00%	33.680.000	29.314.583	87,04%	87,04%	Efisien
Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	3	2	66,67%	61.200.000	58.200.000	95,10%	142,65%	Tidak Efisien
Penyediaan Alat Tulis Kantor	34	34	100,00%	75.868.150	75.865.480	100,00%	100,00%	Berimbang

Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	6	6	100,00%	45.851.500	45.575.500	99,40%	99,40%	Efisien
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	6	6	100,00%	7.713.400	7.713.400	100,00%	100,00%	Efisien Berimbang
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	5	5	100,00%	16.256.000	15.068.000	92,69%	92,69%	Efisien
Penyediaan Makanan dan Minuman	2400	1192	49,67%	42.514.000	39.512.000	92,94%	187,13%	Tidak Efisien
Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	317	331	104,42%	172.454.796	137.041.300	79,47%	76,10%	Efisien
Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah	170	170	100,00%	152.060.000	150.420.00	98,92%	98,92%	Efisien
RATA-RATA			91,19%			93,95%	103,02%	Tidak Efisien

Sumber: Data (diolah)

Tabel V. Nilai Efisiensi Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Tahun Anggaran 2019 dan 2020

Kegiatan	Kinerja			Anggaran			Efisiensi (Capaian Realisasi Anggaran / Capaian Realisasi Kinerja)	Keterangan
	Tar-get	Realisa-si	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Realisasi Anggaran		
Tahun 2019								
Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	3	3	100,00%	364.400.000	361.188.700	99,12%	99,12%	Efisien
Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	17	16	94,12%	74.160.000	73.417.300	99,00%	105,19%	Tidak Efisien
Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	15	15	100,00%	24.303.000	19.575.000	80,55%	80,55%	Efisien
RATA-RATA			97,25%			91,93%	94,52%	Efisien
Tahun 2020								
Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	3	3	100,00%	159.973.744	148.668.900	92,93%	92,93%	Efisien
Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	17	16	94,12%	138.032.900	123.659.000	89,59%	95,19%	Efisien
Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	15	15	100,00%	18.850.000	18.850.000	100,00%	100,00%	Efisien Berimbang
RATA-RATA			96,33%			94,12%	97,71%	Efisien

Sumber: Data (diolah)

Tabel VI. Nilai Efisiensi Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Tahun Anggaran 2019 dan 2020

Kegiatan	Kinerja			Anggaran			Efisiensi (Capaian Realisasi Anggaran / Capaian Realisasi Kinerja)	Keterangan
	Tar- get	Realisa si	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Realisasi Anggaran		
Tahun 2019								
Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	6	6	100,00%	9.922.000	9.022.000	90,93%	90,93%	Efisien
Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran	1	1	100,00%	8.605.100	8.605.100	100,00%	100,00%	Efisien
Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun	2	2	100,00%	9.438.000	8.718.000	92,37%	92,37%	Efisien
RATA-RATA			99,31%			93,81%	94,46%	Efisien
Tahun 2020								
Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	6	6	100,00%	6.614.000	6.614.000	100,00%	100,00%	Efisien
Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran	1	1	100,00%	1.299.000	1.299.000	100,00%	100,00%	Efisien
Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun	2	2	100,00%	2.192.000	2.192.000	100,00%	100,00%	Efisien
RATA-RATA			99,08%			98,53%	99,44%	Efisien

Sumber: Data (diolah)

Tabel VII. Nilai Efektivitas Program Pelayanan Administrasi Perkantoran Tahun Anggaran 2019 dan 2020

Kegiatan	Kinerja		Tahun 2019	Keterangan	Kinerja		Tahun 2020	Keterangan
	Target	Realisasi	Efektivitas (Realisasi Kinerja / Target Kinerja)		Target	Realisasi	Efektivitas (Realisasi Kinerja / Target Kinerja)	
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	12	12	100,00%	Efektif	12	12	100,00%	Efektif
Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	2	2	100,00%	Berimbang	3	2	66,67%	Tidak Efektif
Penyediaan Alat Tulis Kantor	34	34	100,00%	Efektif	34	34	100,00%	Efektif
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	6	6	100,00%	Berimbang	6	6	100,00%	Efektif
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	6	6	100,00%	Efektif	6	6	100,00%	Efektif
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	5	5	100,00%	Berimbang	5	5	100,00%	Efektif
Penyediaan Makanan dan Minuman	2400	1192	49,67%	Tidak Efektif	2400	1192	49,67%	Berimbang
Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	317	331	104,42%	Efektif	317	331	104,42%	Efektif
Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah	170	170	100,00%	Efektif	170	170	100,00%	Efektif
RATA-RATA			94,90%	Tidak Efektif			91,19%	Tidak Efektif

Sumber: Data (diolah)

Tabel VIII. Nilai Efektivitas Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Tahun Anggaran 2019 dan 2020

Kegiatan	Tahun 2019				Tahun 2020			
	Target	Kinerja Realisasi	Efektivitas (Realisasi Kinerja / Target Kinerja)	Keterangan	Target	Kinerja Realisasi	Efektivitas (Realisasi Kinerja / Target Kinerja)	Keterangan
Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	3	3	100,00%	Efektif Berimbang	3	3	100,00%	Efektif Berimbang
Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	17	16	94,12%	Tidak Efektif	17	16	94,12%	Tidak Efektif
Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	15	15	100,00%	Efektif Berimbang	15	15	100,00%	Efektif Berimbang
RATA-RATA			98,04%	Tidak Efektif			98,04%	Tidak Efektif

Sumber: Data (diolah)

Tabel IX. Nilai Efektivitas Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan Tahun Anggaran 2019 dan 2020

Kegiatan	Tahun 2019				Tahun 2020			
	Target	Kinerja Realisasi	Efektivitas (Realisasi Kinerja / Target Kinerja)	Keterangan	Target	Kinerja Realisasi	Efektivitas (Realisasi Kinerja / Target Kinerja)	Keterangan
Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	6	6	100,00%	Efektif Berimbang	6	6	100,00%	Efektif Berimbang
Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran	1	1	100,00%	Efektif Berimbang	1	1	100,00%	Efektif Berimbang
Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun	2	2	100,00%	Efektif Berimbang	2	2	100,00%	Efektif Berimbang
RATA-RATA			100,00%	Efektif Berimbang			100,00%	Efektif Berimbang

Sumber: Data (diolah)

Analisis Nilai Ekonomi Program Sekretariat Dinas Sosial Kabupaten Malang

Nilai ekonomi program pertama, yaitu Pelayanan Administrasi Perkantoran tahun 2019 sebesar 86,28% dan tahun 2020 sebesar 91,95% yang menunjukkan perolehan barang/jasa sudah ekonomis. Peningkatan tahun 2020 dikarenakan adanya penurunan anggaran dan Dinas Sosial mengoptimalkan dana yang ada untuk mendukung kegiatan selama pandemi. Terdapat peningkatan nilai ekonomi terkait penyediaan bahan bacaan serta jasa komunikasi, air, dan listrik. Pandemi mengakibatkan berkurangnya realisasi biaya kegiatan dinas ke luar daerah hingga 50% dari Rp304.746.750 menjadi Rp137.041.300 pada tahun 2020 dan meningkatkan realisasi biaya kegiatan dinas dalam kota hingga 100% dari Rp77.945.000 menjadi Rp150.420.000 pada tahun 2020.

Program kedua adalah Peningkatan Sarana dan Prasarana memiliki nilai ekonomi yang sedikit menurun dari 98,12% pada tahun 2019 menjadi 91,90% pada tahun 2020, tetapi keduanya masih termasuk dalam kategori ekonomis. Realisasi total biaya pemeliharaan turun 30% dari Rp454.181.000 menjadi Rp291.177.900 pada tahun 2020. Bekerja dari rumah (*work from home*) berkontribusi secara tidak langsung terhadap penurunan biaya pemeliharaan karena penggunaan sarana prasarana yang lebih sedikit. Selain itu, penurunan juga terjadi akibat menurunnya mobilisasi pegawai Dinas Sosial dalam distribusi bantuan sosial. Bantuan sosial lebih banyak didistribusikan melalui Tenaga Kesejahteraan Sosial Masyarakat (TKSK) dan pegawai Dinas Sosial jarang meninjau secara langsung.

Program ketiga adalah Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan memiliki nilai ekonomi sebesar 94,21% pada tahun 2019 dan 100% pada tahun 2020, yang termasuk dalam kategori ekonomis dan ekonomis berimbang. Realisasi total biaya penyusunan laporan kinerja dan laporan keuangan turun cukup banyak dari Rp26.345.100 menjadi Rp10.105.000 pada tahun 2020 dapat dikarenakan pekerjaan

yang banyak dilakukan secara daring, sehingga mengurangi biaya kegiatan secara luring.

Secara umum, dari ketiga program tahun 2019 dan 2020, Dinas Sosial termasuk dalam kategori ekonomis dan ekonomis berimbang. Tidak ada satupun kegiatan yang realisasi biayanya, yang digunakan untuk memperoleh barang/jasa guna mendukung kegiatan penyaluran bantuan dan pelayanan masyarakat, melebihi rencana anggaran yang telah ditentukan sebelumnya. Selain itu, ada kegiatan yang realisasinya sama dengan anggarannya (ekonomis berimbang). Terdapat sedikit kenaikan atau penurunan nilai ekonomi karena batasan pandemi, tetapi tidak mengurangi manfaat dan tujuan dalam proses penyaluran bantuan masyarakat.

Analisis Nilai Efisiensi Program Sekretariat Dinas Sosial Kabupaten Malang

Program pertama yaitu Pelayanan Administrasi Perkantoran memiliki rata-rata nilai efisiensi sebesar 93,84% pada tahun 2019 yang menunjukkan bahwa Dinas Sosial telah efisien menggunakan biaya untuk mengoptimalkan capaian kinerja yang lebih tinggi sebesar 94,90% dari biayanya sebesar 89,05%. Namun, terdapat satu kegiatan yang tidak efisien, yaitu penyediaan makanan dan minuman sebesar 174,49%. Jumlah penyediaan makanan jauh dari target, tetapi biayanya tinggi. Walaupun demikian, secara total kinerja tetap efisien. Sementara itu, tahun 2020 kinerja program ini tidak efisien dengan rata-rata nilai sebesar 103,02%. Untuk mencapai kinerja sebesar 91,19%, dibutuhkan tingkat biaya yang lebih besar, yaitu sebesar 93,95%. Program yang berkontribusi terhadap ketidakefisienan ini adalah penyediaan jasa kebersihan dan makanan. Kegiatan paling baik adalah kegiatan dinas luar daerah karena total kegiatan yang lebih banyak, yaitu sebesar 331 pada tahun 2020, tetapi dengan realisasi biaya yang lebih kecil dari anggarannya.

Program kedua yaitu Peningkatan Sarana dan Prasarana memiliki rata-rata nilai efisiensi sebesar 94,52% pada tahun 2019 yang sedikit meningkat menjadi

97,71% pada tahun 2020. Satu kegiatan yang tidak efisien adalah pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional pada tahun 2019.

Program ketiga yaitu Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan memiliki rata-rata nilai efisiensi sebesar 94,46% pada tahun 2019 yang sedikit meningkat menjadi 99,44% pada tahun 2020. Secara keseluruhan kegiatan telah efisien dan efisien berimbang. Kegiatan tahun 2020 seluruhnya efisien berimbang, yang mana target kinerja dan anggaran 100% tercapai.

Secara umum, jumlah target kinerja setiap kegiatan hampir seluruhnya tercapai di tahun 2019 dan 2020, seperti 12 kegiatan penyediaan jasa komunikasi, 3 kali pemeliharaan rutin gedung kantor, 6 kegiatan penyusunan laporan kinerja, dan lain-lain. Namun demikian, dengan capaian total kinerja yang sama, total realisasi biaya tahun 2020 lebih kecil, yaitu sebesar Rp558.710.263, Rp291.177.900, dan Rp10.105.000 dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp597.987.065, Rp454.181.000, dan Rp26.345.100. Hal ini dapat dikarenakan kegiatan daring dan berkurangnya jumlah pegawai yang mengikuti setiap kegiatan akibat batasan pandemi, sehingga secara keseluruhan Dinas Sosial lebih efisien pada tahun 2020.

Analisis Nilai Efektivitas Program Sekretariat Dinas Sosial Kabupaten Malang

Program pertama yaitu Pelayanan Administrasi Perkantoran memiliki rata-rata nilai efektivitas sebesar 94,90% pada tahun 2019 dan turun menjadi 91,19% pada tahun 2020. Hal ini dikarenakan terdapat kegiatan yang tidak terealisasi sesuai target seperti penyediaan makanan dan minuman, tetapi terdapat pula realisasi kegiatan yang totalnya melebihi target seperti kegiatan dinas luar daerah. Program kedua yaitu Peningkatan Sarana dan Prasarana memiliki rata-rata nilai efektivitas sebesar 98,04% pada tahun 2019 dan 2020. Kegiatan pemeliharaan kendaraan dinas tidak seperti target. Sementara itu, program ketiga yaitu Peningkatan Pengembangan Sistem

Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan yang memiliki rata-rata nilai efektivitas sebesar 100% atau efektif berimbang.

Secara umum, hanya sedikit kegiatan yang realisasi kegiatannya tidak sesuai target. Hanya program penyusunan laporan kinerja dan keuangan yang frekuensi kegiatan sesuai dengan target. Namun demikian, kondisi pandemi tahun 2020 tidak mengurangi capaian target kinerja Dinas Sosial.

SIMPULAN

Terkait nilai ekonomi, tahun 2019 dan 2020 Dinas Sosial Kabupaten Malang termasuk dalam kategori ekonomis dan ekonomis berimbang, yang mana tidak ada kegiatan yang realisasi biayanya melebihi anggaran. Pandemi mengakibatkan berkurangnya realisasi biaya kegiatan dinas ke luar daerah hingga 50%, biaya pemeliharaan sebesar 30%, biaya penyusunan laporan kinerja dan laporan keuangan; tetapi meningkatkan realisasi biaya kegiatan dinas dalam kota hingga 100% pada tahun 2020. Bekerja dari rumah (*work from home*) secara daring dan menurunnya mobilisasi pegawai Dinas Sosial dalam distribusi bantuan sosial berkontribusi secara tidak langsung terhadap penurunan biaya beberapa kegiatan,

Terkait nilai efisiensi, secara umum Dinas Sosial Kabupaten Malang termasuk dalam kategori efisien, kecuali program Pelayanan Administrasi Perkantoran tahun 2020 yang tidak efisien. Kegiatan yang berkontribusi terhadap ketidakefisienan ini adalah penyediaan jasa kebersihan dan makanan. Kegiatan paling efisien adalah kegiatan dinas luar daerah karena total kegiatan yang lebih banyak dari target, tetapi dengan realisasi biaya yang lebih kecil dari anggarannya. Secara keseluruhan, Dinas Sosial lebih efisien pada tahun 2020 yang ditunjukkan oleh total realisasi biaya yang lebih sedikit daripada tahun 2019, padahal. Hal ini dapat dikarenakan kegiatan daring dan berkurangnya jumlah pegawai yang mengikuti setiap kegiatan akibat batasan pandemi.

Terkait efektivitas, secara umum, hanya sedikit kegiatan yang realisasi kegiatannya tidak sesuai target. Hanya

program penyusunan laporan kinerja dan keuangan yang frekuensi kegiatan sesuai dengan target. Namun demikian, kondisi pandemi tahun 2020 tidak me ngurangi capaian target kinerja Dinas Sosial.

Saran yang dapat diberikan ke Dinas Sosial Kabupaten Malang adalah mempertahankan kinerja tahun 2019 dan 2020, tetapi sebaiknya mulai melakukan penilaian kinerja berdasarkan *value of money* yang terdiri dari nilai ekonomi, efisiensi, dan efektivitas. Selain itu, berdasarkan penilaian tahun 2020, Dinas Sosial ternyata bisa menggunakan biaya yang lebih rendah pada tahun 2020 dengan total kegiatan yang sama dengan tahun 2019. Kondisi ini dapat dipertahankan agar Dinas Sosial lebih efisien dalam menggunakan input dana untuk mengoptimalkan output kegiatan.

Referensi

- Dinas Sosial Kabupaten Malang. 2016. *Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Sosial*.
- Fahlevi, H. & Ananta, M. R. 2015. "Analisis Efisiensi dan Efektivitas Anggaran Belanja Langsung – Studi pada SKPD di Pemerintah Kota Banda Aceh". *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik (JIAP)*, Vol. 1, No. 2, pp. 37-44.
- Fitriah, N. K. 2021. *Analisis Kinerja Keuangan pada Kegiatan Dinas Sosial Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Takalar Menggunakan Konsep Value For Money*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Hamid, A., & Lamuda, I. 2019. "Evaluation of Financial Performance Through Approach To Value for Money Pendekatan Value for Money". *Gorontalo Accounting Journal*, Vol. 2, pp. 31–41.
- Indrayani & Khairunnisa. 2018. "Analisis Pengukuran Kinerja dengan Menggunakan Konsep Value for Money pada Pemerintah Kota Lhokseumawe". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 6, No. 1, pp. 1–10.
- Khalikussabir. 2017. "Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Value For Money (Studi Kasus Pada Dinas PU Pengairan, PU Binamarga & PU Cipta Karya Kabupaten Probolinggo)". *E-Jurnal Riset Manajemen*, Vol. 1, No. 1, pp. 1–22.
- Khikmah, A. 2014. "Pengukuran Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Lamongan Berdasarkan Konsep Value For Money". *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, Vol. 3, No. 1, pp. 1-25.
- Mardiasmo. 2018. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Muninggar, R., Solihin, I., & Resti, F. D. 2012. "Pendekatan Value for Money untuk Penilai Kinerja Tempat Pelelangan Ikan Muara Angke". *Marine Fisheries*, Vol. 3, No. 1, pp. 15-21.